

# mki-7310

*by* Jurnal MKI-SEANR

---

**Submission date:** 11-May-2021 05:03AM (UTC-0400)

**Submission ID:** 1583461033

**File name:** 7310-19601-1-SM.docx (87.64K)

**Word count:** 3275

**Character count:** 21010

## A High Level of Knowledge Increases The Positive Attitude of Nurses Regarding Covid-19

Tri Gunarti<sup>1</sup>, Budi Hartoyo<sup>2</sup>, Heru Noor Ramadhan<sup>3</sup>, Wahyuni Ika Putranti<sup>4</sup>,  
Amin Husni<sup>5</sup>, Retnaningsih<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Instalasi Rawat Intensif, RSUP Dr. Kariadi  
<sup>5,6</sup> Bagian Neurologi, RSUP Dr. Kariadi

Corresponding email  
trigunarti1007@gmail.com

### Abstract

During Covid-19 patients' treatment process in hospital, nurses play an important role in preventing the Covid-19 outbreak through proper care and prevention procedures because nurses are in direct contact with Covid-19 patients. This study aimed to produce an analysis of nurses' level of knowledge and attitudes regarding Covid-19 in Covid-19 isolation ward of Dr. Kariadi Hospital Semarang. This is a descriptive correlation study with a cross sectional design. The study was conducted on 81 nurses who had or are currently taking care of Covid-19 patient in isolation ward of Dr. Kariadi Hospital Semarang by consecutive sampling and the data was analyzed by Spearman Rho test. The results of the study showed that 81 nurses (100%) had high level of knowledge regarding Covid-19 and had good attitudes towards Covid-19 prevention. The result showed a strong relationship between the level of knowledge and attitudes regarding Covid-19 with the positive correlation ( $r = 0.617$ ). The study result concluded that the higher the level of knowledge, the better the attitude of nurses regarding Covid-19

### Key words

Attitudes, Coronavirus, Covid-19, Knowledge, Nurse

### PENDAHULUAN

Indonesia mendapatkan musibah dengan merebaknya virus baru yaitu coronavirus jenis baru (SARS-CoV-2) dan penyakitnya disebut Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) pada awal tahun 2020. Diketahui, asal mula virus ini berasal dari Wuhan, Tiongkok pada akhir desember 2019 (Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, 2020). Virus ini sangat menular dan memberikan dampak buruk bagi penderita. Pasien harus di rawat di ruang isolasi dan mendapatkan pemantauan khusus. Petugas kesehatan juga harus selalu menggunakan proteksi diri yang ketat saat merawat pasien. Mereka sangat rentan untuk tertular penyakit. Keadaan ini akan menjadi salah satu sumber stress bagi petugas kesehatan. Stres

bertambah dengan kondisi yang harus lama terpisah dengan keluarga karena merawat pasien di ruang isolasi. Kondisi ini tentu akan meningkatkan stress pada petugas kesehatan. Perawat sebagai salah satu petugas kesehatan di ruang rawat isolasi tentunya harus memiliki pemahaman dan sikap yang baik terkait pengelolaan pasien Covid 19. Pengetahuan dan sikap yang baik ini juga dapat berkaitan dengan pola pikir dan pengendalian stress oleh perawat.

4 Penelitian yang dilakukan oleh Abdullah pada tahun 2016 mengenai pengetahuan, sikap dan kebiasaan petugas kesehatan di Saudi Arabia dalam penanganan MERS-Cov dan penyakit infeksi lainnya menunjukkan bahwa petugas kesehatan memiliki tingkat pengetahuan dan sikap yang rendah dalam penanganan Mers-Cov serta penyakit infeksi lainnya (Abdullah & C Allen, 2016). Penelitian lain oleh Sameer pada tahun 2018 mengenai pengetahuan dan sikap petugas kesehatan di bidang kesehatan gigi tentang Mers-Cov juga menunjukkan tingkat pengetahuan dan sikap yang rendah mengenai Mers-Cov (Sameer A et al., 2018). Riset oleh Marwa pada tahun 2020 juga menunjukkan bahwa perawat memiliki pengetahuan yang rendah tentang caring kepada pasien dengan Covid-19 dimana hal ini tercermin dari sikapnya (Marwa, 2020). Suphi Aydin dalam risetnya pada tahun 2020 juga menunjukkan bahwa perhatian lebih harus diberikan kepada pengetahuan dan sikap perawat yang bekerja di rumah sakit yang merawat pasien Covid-19 (Suphi, Aydin; Aydin, 2020). Perlu dilakukan pengukuran secara berkala terkait pengetahuan dan sikap perawat untuk mengurangi tingkat stress perawat.

5 Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. Kariadi Semarang sebagai rumah sakit terbesar di wilayah Jawa Tengah. RSUP Dr. Kariadi memiliki tugas pokok untuk mengadakan upaya proses penyembuhan serta pemulihan yang diaplikasikan secara serasi, terpadu dan berkesinambungan dengan tujuan peningkatan kesehatan dan pencegahan serta melaksanakan upaya rujukan dan upaya lain sesuai dengan kebutuhan (RSUP Dr. Kariadi) (Rumah Sakit Umum Pusat dr. Kariadi Semarang, 2016). Rumah sakit ini merupakan salah satu dari 14 rumah sakit rujukan nasional. Pandemi global yang sedang terjadi terhadap kejadian virus corona membuat RSUP Dr. Kariadi turut berperan dalam memberikan pelayanan untuk menanggulangi wabah ini. Jumlah pasien pada tanggal 4 Mei 2020 yang terkonfirmasi positif Covid-19 dan dirawat di RSUP Dr. Kariadi sejumlah 91 pasien. Tercatat juga bahwa 25 pasien sembuh dari Covid-19 setelah di rawat di RSUP Dr. Kariadi Semarang (Tanggap COVID-19 Provinsi Jawa Tengah, 2020).

41 Tingginya jumlah pasien yang terkonfirmasi positif Covid-19 dan dirawat di RSUP Dr. Kariadi Semarang menjadikan tenaga kesehatan di lingkup RSUP Dr. Kariadi Semarang lebih rentan terpapar virus corona. Data yang dihimpun hingga 17 April 2020 menunjukkan bahwa 57 pegawai di lingkup RSUP Dr. Kariadi Semarang positif terinfeksi virus corona. Komposisi pegawai yang terinfeksi virus corona tersebut terdiri dari dokter spesialis, perawat, fisioterapis dan tenaga lain seperti tenaga administrasi serta peserta pendidikan dokter spesialis. Berdasarkan data-data awal tersebut, penulis memandang

perlu dilakukan studi untuk mengkaji pengetahuan dan sikap petugas kesehatan mengenai *Covid-19* dimana bertujuan membantu rumah sakit mempersiapkan program pendidikan apa yang dibutuhkan untuk mengurangi resiko pajanan *Covid-19* terhadap tenaga kesehatan sehingga kualitas pelayanan rumah sakit dapat terjaga bahkan ditingkatkan.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non eksperimental dengan rancangan deskriptif korelasi. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan *cross sectional* dengan melakukan pengukuran secara bersamaan pada variabel pengetahuan perawat dan sikap perawat terkait *Covid-19* di ruang Isolasi RSUP Dr. Kariadi Semarang.

Populasi dalam penelitian ini adalah perawat yang bekerja di ruang perawatan isolasi pasien *Covid-19* RSUP Dr. Kariadi Semarang di bulan Juni 2020 sebanyak 101 perawat. Penelitian ini sampel diambil dengan teknik *consecutive sampling* dan didapatkan sampel sebanyak 81 responden. Tempat penelitian pada penelitian ini adalah di Ruang Isolasi RSUP Dr. Kariadi Semarang. Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 4 bulan yakni bulan Juni – September 2020.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan kuesioner. Dalam penelitian ini terdiri dari kuesioner karakteristik demografi Perawat, kuesioner pengetahuan perawat mengenai *Covid-19* dan kuesioner sikap perawat terhadap *Covid-19*.

Sumber data dalam penelitian ini merupakan data primer, yaitu data yang diperoleh dari kuesioner yang diisi secara langsung oleh responden. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data terbagi menjadi prosedur administratif dan prosedur teknis. Prosedur administrative dalam penelitian ini adalah: (1) Mengajukan permohonan *ethical clearance* kepada Komisi Etik RSUP Dr. Kariadi Semarang; (2) Mengajukan permohonan izin penelitian di bagian diklat RSUP Dr. Kariadi Semarang. (3) Mengajukan permohonan izin penelitian kepada Kepala Instalasi Rawat Intensif dan Kepala Instalasi Rajawali RSUP Dr. Kariadi Semarang. Prosedur teknisnya adalah: (1) Memilih responden berdasar kriteria inklusi; (2) Menjelaskan tujuan, manfaat, dan cara pengumpulan data kepada calon responden; (3) Memberikan lembar permohonan dan persetujuan untuk menjadi responden; (4) Mengumpulkan dan memeriksa kembali kelengkapan isian kuesioner dari responden; (5) Melakukan pengolahan dan analisis data.

Penelitian dilakukan setelah mendapatkan ijin persetujuan etik (*ethical clearance*) dari KEPK RSUP Dr. Kariadi Semarang dengan nomor 569/EC/KEPK-RSDK/2020 tanggal 13 Juli 2020. Setelah surat laik etik diterima, peneliti memilah responden sesuai kriteria inklusi. Prosedur selanjutnya memberikan *informed consent* pada responden yang terpilih dalam riset. Riset di awali dengan

menerangkan prosedur riset terlebih dulu. Prinsip etik lain juga diterapkan dalam penelitian ini seperti *anonymity*.

Penentuan tinggi/rendah pengetahuan dan baik/kurang baiknya sikap sama-sama menggunakan skor rerata yaitu masing-masing 30 dan 24. Peneliti melakukan uji silang/*cross sectional* untuk mengetahui adanya hubungan antara pengetahuan dan sikap perawat isolasi *Covid-19* RSUP Dr. Kariadi Semarang.

## HASIL PENELITIAN

Data diambil pada bulan Juni-Juli dimana peningkatan jumlah kasus positif begitu pesat dengan jumlah responden adalah 81 partisipan yang memenuhi kriteria inklusi. Berikut adalah sajian data hasil penelitian.

**Tabel 1**  
**Pengetahuan Perawat Isolasi *Covid-19* RSUP Dr. Kariadi Semarang**  
**Juni-Juli 2020 (n=81)**

8	Karakteristik	Pengetahuan		Chi Square	Spearman Rho
		Tinggi	Rendah		
<b>Usia</b>					
	17-24 Tahun	1 (1,2%)	0	0,084	0,003
	25-34 Tahun	57 (70,4%)	0		
	35-49 Tahun	23 (28,4%)	0		
<b>Jenis Kelamin</b>					
	Laki-laki	30 (37,0%)	0	0,057	0,371
	Perempuan	51 (63,0%)	0		
<b>Pendidikan</b>					
	DIII Keperawatan	1 (5,^%)	0	0,695	0,252
	S1 Ners	3 (16,7%)	0		
	S2	5 (27,8%)	0		
<b>Lama Bekerja</b>					
	< 5 Tahun	22 (27,2%)	0	0,008	0,028
	5-10 Tahun	35 (43,2%)	0		
	>10 Tahun	24 (29,6%)	0		
<b>Sumber Informasi</b>					
	Televisi	29 (35,8%)	0	0,260	0,324
	Internet	34 (42,0%)	0		
	Website Rumah Sakit / Pemerintah	18 (22,2%)	0		
Total		<b>18</b>	<b>100.0</b>		

Tabel 1 menunjukkan bahwa perawat isolasi *Covid-19* di RSUP Dr. Kariadi Semarang memiliki pengetahuan yang tinggi yaitu pada semua responden. Terdapat pengaruh yang signifikan dari lama bekerja terhadap pengetahuan ( $p<0,05$ ) dan terdapat hubungan yang signifikan antara usia dan lama bekerja dengan pengetahuan ( $p<0,05$ ).

**Tabel 2**  
**Sikap Perawat Isolasi Covid-19 RSUP Dr. Kariadi Semarang Juni-Juli 2020 (n=81)**

8 Karakteristik	Sikap		Chi Square	Spearman Rho
	Baik	Kurang Baik		
<b>Usia</b>				
17-24 Tahun	1 (1,2%)	0	0,973	0.659
25-34 Tahun	57 (70,4%)	0		
35-49 Tahun	23 (28,4%)	0		
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	30 (37,0%)	0	0.149	0.297
Perempuan	51 (63,0%)	0		
<b>Pendidikan</b>				
DIII Keperawatan	1 (5,^%)	0	0.498	0,007
S1 Ners	3 (16,7%)	0		
S2	5 (27,8%)	0		
<b>Lama Bekerja</b>				
< 5 Tahun	22 (27,2%)	0	0,925	0,947
5-10 Tahun	35 (43,2%)	0		
>10 Tahun	24 (29,6%)	0		
<b>Sumber Informasi</b>				
Televisi	29 (35,8%)	0	0,320	0,501
Internet	34 (42,0%)	0		
Website Rumah Sakit / Pemerintah	18 (22,2%)	0		
Total	81	100.0		

Tabel 2 menunjukkan bahwa perawat isolasi Covid-19 di RSUP Dr. Kariadi Semarang memiliki sikap yang baik yaitu pada semua responden. Temuan penelitian menunjukkan tidak adanya hubungan karakteristik terhadap sikap perawat ( $p > 0,05$ ).

**Tabel 5**  
**Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Perawat Ruang Perawatan Isolasi Covid-19 RSUP Dr. Kariadi Semarang Juni-Juli 2020 (n=81)**

Pengetahuan	Sikap		Total	p	r
	Baik	Kurang Baik			
Tinggi	81	0	81	0.000	0.617
Rendah	0	0	0		
<b>Total</b>	81	0	81		

Temuan penelitian pada tabel 5 menunjukkan 100% responden memiliki pengetahuan yang tinggi dan sikap yang baik tentang Covid-19. Hasil penelitian dengan uji Chi Square menunjukkan  $p=0,000$  ( $p<0,05$ ) yang berarti ada hubungan antara antara pengetahuan dan sikap. Analisis uji Spearman Rho menunjukkan arah korelasi positif kuat dengan  $r=0.617$ , semakin tinggi pengetahuan maka akan semakin baik sikap tentang Covid-19.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian didapatkan bahwa semua pengetahuan perawat terkait Covid-19 adalah tinggi (100%). Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu pendidikan, informasi/media massa, pekerjaan, lingkungan, pengalaman, usia, sosial, budaya dan ekonomi (S Notoatmodjo, 2012a). Perawat ruang isolasi Covid-19 di RSUP Dr. Kariadi Semarang dari hasil penelitian menunjukkan paling banyak berusia 25-34 sejumlah 70,4%. Semakin meningkatnya usia daya tangkap serta pola pikir terhadap sesuatu objek akan meningkat sehingga dapat disimpulkan semakin bertambahnya usia maka pengetahuan akan semakin baik (S Notoatmodjo, 2012b). Hasil penelitian didapatkan bahwa lebih banyak berjenis kelamin perempuan dengan presentasi 63,0%. Dalam penelitian ini jenis kelamin tidak memiliki hubungan yang bermakna dengan pengetahuan.

Hasil penelitian, didapatkan bahwa sebagian besar mayoritas responden adalah berpendidikan DIII Keperawatan (59,3%). Pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain pendidikan yang diterima dimana semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin baik pula tingkat pengetahuannya. Tidak dapat dipungkiri bahwa makin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah pula mereka menerima informasi dan makin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya. Sebaliknya, seseorang yang mempunyai tingkat pendidikan yang rendah, akan terhambat perkembangan sikap seseorang tersebut terhadap suatu penerimaan, informasi dan nilai-nilai yang baru diperkenalkan (Mubarak, W. I., Chayatin, N., Khoirul, I. R., 2007). Pendidikan adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi seseorang saat proses belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang seharusnya semakin mudah orang tersebut menerima berbagai informasi dan meningkatkan pengetahuan (Budiman & Riyanto, 2013). Kemampuan dan perkembangan seseorang secara berkesinambungan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan. Pendidikan dasar diberikan dengan tujuan sebagai dasar hidup dalam pengetahuan dan ketrampilan dasar kemudian dilanjutkan dengan pendidikan lanjutan (Tirtarahardja & La Sulo, 2005). Penelitian Dharmawati tahun 2016 terkait hubungan pendidikan dengan tingkat pengetahuan menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut guru penjas di Gianyar Bali (Dharmawati & Wirata, 2016). Penelitian tersebut didukung oleh penelitian Verawati tahun 2015 terkait hubungan pendidikan dan perilaku perawat yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan pengetahuan dan perilaku perawat dalam melakukan vulva hygiene (Verawati et al., 2015).

Peran media massa memiliki peran yang besar dalam pengetahuan untuk memberikan informasi terhadap masyarakat termasuk pengetahuan kesehatan baik secara media cetak ataupun online. Media massa merupakan alat untuk terlaksananya sebuah proses komunikasi baik itu informasi, pesan maupun pengetahuan kepada tujuan sasaran (Suhandjati, 2005). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perawat ruang isolasi Covid-19 di RSUP Dr. Kariadi Semarang mengetahui perkembangan informasi virus corona paling banyak adalah melalui media sosial yaitu pada 42% responden dan paling sedikit adalah melalui website RS/Pemerintah sejumlah 18%. Total responden sebanyak 81 orang berdasarkan hasil penelitian ini mengetahui bahwa Covid-19 yang terjadi merupakan *Pandemic Global*. Hal ini didukung dengan jawaban dari beberapa pertanyaan tentang pengetahuan terkait Covid-19 yang menunjukkan bahwa tidak adanya jawaban ragu-ragu ataupun ketidaksetujuan terkait cara penularan Covid-19 dan orang yang beresiko terkena Covid-19. Jawaban setuju dan sangat setuju paling banyak adalah pernyataan mengenai pencegahan Covid-19. Sebanyak 98,8% responden mengetahui bahwa mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir serta menggunakan masker dapat membantu mencegah tertular Covid-19. Pengetahuan yang baik juga ditunjukkan dengan 96,5% responden mengetahui bahwa petugas kesehatan beresiko tinggi tertular Covid-19. Riset ini menunjukkan masih ada keraguan perawat terkait pemberian vaksin dan antibiotik. Semakin berkembangnya teknologi berpeluang besar untuk dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat dalam hal inovasi baru yang dapat memberi pengaruh sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Pengetahuan menurut Tirtarahardja juga bisa didapatkan melalui pendidikan non-formal. Pendidikan non formal bisa berupa kursus, penyuluhan, iklan, leaflet, media massa dll (Tirtarahardja & La Sulo, 2005). Budiman & Riyanto mengatakan informasi yang baru akan menjadi pondasi kognitif terbentuknya pengetahuan terhadap informasi tersebut (Budiman & Riyanto, 2013).

Perawat yang mengikuti penelitian ini mayoritas adalah bekerja selama 5-10 tahun (43,2%). Semakin lama seseorang menekuni pekerjaannya maka akan semakin baik pengetahuan dan sikapnya terhadap pekerjaan tersebut (Fadli et al., 2020). Teori tersebut didukung oleh penelitian Sepang tahun 2013 yang menyatakan adanya hubungan yang signifikan antara lama bekerja dengan pengetahuan tentang leukimia pada anak oleh petugas kesehatan di Puskesmas Manado (Sepang et al., 2013). Penelitian tersebut didukung kembali oleh penelitian Cahyaningrum tahun 2018 yang menyebutkan pengetahuan ibu terhadap penanganan demam sangat baik pada ibu yang sudah berpengalaman dalam menangani demam pada anak (Cahyaningrum, 2018). Mubarak dalam penelitiannya juga menyebutkan lingkungan pekerjaan berperan bagi seseorang untuk memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengalaman merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan, baik dari pengalaman diri sendiri maupun orang lain. Hal ini tersebut dilakukan dengan cara pengulangan kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi (Mubarak, W. I., Chayatin, N., Khoirul, I. R., 2007).

Riset ini didapatkan hasil bahwa 100% perawat mempunyai sikap baik tentang *Covid-19*. Hasil kuesioner mengenai sikap perawat terkait *Covid-19* menunjukkan sikap positif perawat ditunjukkan dengan 98,8% responden menyetujui bahwa pasien *Covid-19* harus diisolasi. Sikap yang baik juga ditunjukkan dengan 100% responden setuju bahwa petugas kesehatan siap untuk berpartisipasi melawan *Covid-19* di masyarakat. Sikap positif perawat ini di kuatkan dengan temuan penelitian bahwa dan 98,8% responden setuju bahwa prevalensi *Covid-19* dapat menurun dengan partisipasi aktif dari tenaga kesehatan di rumah sakit lewat program kontrol infeksi.

Pendidikan Perawat berpengaruh terhadap sikap perawat. Pendidikan dapat mempengaruhi seseorang akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk sikap berperan serta dalam melakukan suatu perubahan. Pendidikan dapat menjadi pengalaman seseorang. Maulana dalam teorinya memaparkan bahwa sikap seseorang adalah dibentuk dan dipelajari berdasarkan pengalaman dan latihan sepanjang perkembangan individu, bukan bawaan sejak lahir. Manusia tidak akan pernah bisa lepas untuk berinteraksi dengan orang lain karena pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial. Hal tersebut merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi sikap manusia, akan tetapi terdapat pula faktor internal yang dapat mempengaruhi sikap seseorang seperti faktor fisiologis (lapar, haus dan sakit) (Sunaryo, 2004). Hal tersebut didukung penelitian Bella tahun 2015 menyebutkan tingkat pendidikan perawat berpengaruh secara signifikan terhadap sikap *caring* perawat di RSUD Panembahan Bantul (Bella, 2015). Penelitian tersebut didukung oleh penelitian Noch tahun 2015 dengan hasil adanya hubungan tingkat pendidikan dengan sikap perawat dalam melaksanakan perawatan luka di ruang perawatan bedah Rumah Sakit Daerah Kabupaten Banggai (Noch et al., 2015).

Temuan penelitian ini menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan perawat tentang *Covid-19* terhadap sikap perawat. Temuan studi ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan perawat tentang *Covid-19* akan semakin meningkatkan sikap positif perawat tentang *Covid-19*. Hal ini didukung dengan hasil mayoritas responden yang berpengetahuan tinggi tentang *Covid-19* sebanyak 100% orang (100%). Pengetahuan secara umum diperoleh dari penginderaan melalui panca indra manusia, yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Newcomb mengungkapkan bahwa sikap manusia merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak dan bukan pelaksanaan dari motif tertentu (Fitriani. S, 2011). Pengetahuan seseorang tentang kesehatan merupakan salah satu aspek penting sebelum terjadinya perilaku kesehatan, sikap merupakan suatu bentuk kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu (Sukidjo Notoatmodjo, 2011). Output sikap setiap individu akan menunjukkan respon yang berbeda, ketika manusia menyukai suatu objek mereka akan cenderung mendekat, mencari tahu, dan bergabung, sebaliknya jika tidak suka atau tidak setuju maka akan menghindar atau menjauhi (Budiman & Riyanto, 2013).

## SIMPULAN

Semua perawat isolasi *Covid-19* di RSUP Dr. Kariadi Semarang memiliki pengetahuan dan sikap yang baik terkait *Covid-19*. Ada hubungan yang kuat antara pengetahuan terkait *Covid-19* dan sikap perawat isolasi *Covid-19*.

## UCAPAN TERIMA KASIH

1. Dr. Agus Suryanto, Sp. PD-KP., MARS. selaku Direktur Utama RSUP Dr. Kariadi Semarang.
2. Dr. M. Supriatna T.S., Sp. A (K), selaku Ka. Instalasi Rawat Intensif RSUP Dr. Kariadi Semarang
3. Sejawat perawat di ruang Isolasi ICU dan Rajawali RSUP Dr. Kariadi Semarang

## REFERENSI

- Abdullah, A., & C Allen. (2016). Knowledge, attitude and behaviours of Healthcare Workers in The Kingdom of Saudi Arabia to MERS Coronavirus and Other Emerging Infections Disease. *Int J Environ Res Public Health*, 13(1214).
- Bella, M. (2015). Hubungan Tingkat Pendidikan Perawat dengan Perilaku Caring Perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul. *UMY*, 151(20110320102), 10-17.
- Budiman, & Riyanto, A. (2013). *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Salemba Medika.
- Cahyaningrum, E. D. & A. S. S. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Dalam Penanganan Demam Pada Anak Di Puskesmas I Kembaran Kabupaten Banyumas. *Jurnal Publikasi Kebidanan*, 9(2), 1-13.
- Dharmawati, I. G. A. A., & Wirata, I. N. (2016). Hubungan Tingkat Pendidikan, Umur, Dan Masa Kerja Dengan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Guru Penjaskes Sd Di Kecamatan Tampak Siring Gianyar. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 4(1), 1-5. [http://www.poltekkes-denpasar.ac.id/keperawatangigi/wp-content/uploads/2017/02/ilovepdf\\_merged.pdf](http://www.poltekkes-denpasar.ac.id/keperawatangigi/wp-content/uploads/2017/02/ilovepdf_merged.pdf)
- Fadli, F., Safruddin, S., Ahmad, A. S., Sumbara, S., & Baharuddin, R. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan pada Tenaga Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan *Covid-19*. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 6(1), 57-65. <https://doi.org/10.17509/jpki.v6i1.24546>
- Fitriani. S. (2011). *Promosi Kesehatan* (1st ed.). EGC.

- 24  
Marwa, M. (2020). Nurses' knowledge and Attitude about Covid-19 among elderly patients at Intensive Care Units: suggested education. *International Journal of Advance Research in Nursing*, 3(2), 14–21.
- 1  
Mubarak, W. I., Chayatin, N., Khoirul, I. R., S. (2007). *Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar dalam Pendidikan*. Graha Ilmu.
- 11  
Noch, L., Rompas, S., & Kallo, V. (2015). Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Sikap Dengan Pelaksanaan Prosedur Tetap Perawat Luka Di Ruang Perawatan Bedah Badan Rumah Sakit Daerah Kabupaten Banggai. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 3(1), 104834.
- 20  
Notoatmodjo, S. (2012a). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan* (Cetakan Pe). Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012b). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Sukidjo. (2011). *Metodologi Penelitian dalam Kesehatan*.
- 14  
Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. (2020). *Panduan Praktik Klinis: Pneumonia 2019-nCoV*. PDPI.
- 5  
Rum. (2016). *Profil: Profil Kami*.  
43  
13  
<http://rskariadi.co.id/profil/view/profil-kami>
- Sameer A, Mohammad B, Mansour A, & Abdulrahman A. (2018). Knowledge and Attitude of Dental Health Professionals about Middle East Respiratory Syndrome in Saudi Arabia. *J Int Soc Prev Community Dent*, 137–144.
- 16  
Sepang, F., Gunawan, S., & Pateda, V. (2013). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Pengetahuan Tentang Leukemia Anak Pada Pet. *Jurnal E-Biomedik*, 1(1), 743–747. <https://doi.org/10.35790/ebm.1.1.2013.4629>
- Suhandjati. (2005). *Pemahaman Islam dan Tantangan Keadilan Gender*. Gama Meedia.
- Sunaryo. (2004). *Psikologi Untuk pendidikan*. EGC.
- 21  
Suphi, Aydin; Aydin, B. (2020). COVID-19 Knowledge Level Research in Nurses. *Journal of Surgery and Research* 3, 2, 198–203.
- 25  
Tanggap COVID-19 Provinsi Jawa Tengah. (2020). *Sebaran Kasus Covid-19 di Jawa Tengah*. <https://corona.jatengpemprov.go.id/>
- 2  
Tirtarahardja, U., & La Sulo. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Rineka Cipta.
- 17  
Verawati, Wardani, R. S., & Aggraini, N. N. (2015). Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Dengan Perilaku Perawatan Vulva Hygiene Pada Wanita Di Lapas Semarang Tahun 2014. *Jurnal Kebidanan*, 4(2), 21–26. [http://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jur\\_bid/article/view/1683](http://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jur_bid/article/view/1683)
- 32

ORIGINALITY REPORT

**40%**  
SIMILARITY INDEX

**39%**  
INTERNET SOURCES

**22%**  
PUBLICATIONS

**20%**  
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet Source	6%
2	<a href="http://eprints.ums.ac.id">eprints.ums.ac.id</a> Internet Source	4%
3	<a href="http://eprints.undip.ac.id">eprints.undip.ac.id</a> Internet Source	3%
4	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://www.jha.mutupelayanankesehatan.net">www.jha.mutupelayanankesehatan.net</a> Internet Source	2%
6	<a href="http://repositori.usu.ac.id">repositori.usu.ac.id</a> Internet Source	2%
7	<a href="http://jurnal.umt.ac.id">jurnal.umt.ac.id</a> Internet Source	2%
8	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	1%
9	Anafrin Yugistyowati, Lia Endriyani. "PEMBERIAN INFORMASI NEONATAL DEVELOPMENTAL CARE MENINGKATKAN	1%

SIKAP PERAWAT DALAM MERAWAT BBLR",  
Journal of Holistic Nursing Science, 2018

Publication

10

[zenodo.org](https://zenodo.org)

Internet Source

1 %

11

Submitted to Universitas Warmadewa

Student Paper

1 %

12

Fatimah Khoirini, Farida Esmianti. "FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGETAHUAN KELUARGA PASIEN JANTUNG TENTANG RESUSITASI JANTUNG HANDS ONLY DI RSUD CURUP", Quality : Jurnal Kesehatan, 2020

Publication

1 %

13

[www.apjtm.org](http://www.apjtm.org)

Internet Source

1 %

14

[www.fkm.ui.ac.id](http://www.fkm.ui.ac.id)

Internet Source

1 %

15

Esmä Kabasakal, Funda Özpulat, Ayşegül Akca, L. Hilal Özcebe. "COVID-19 fear and compliance in preventive measures precautions in workers during the COVID-19 pandemic", International Archives of Occupational and Environmental Health, 2021

Publication

1 %

16

Submitted to Universitas Airlangga

Student Paper

1 %

17	<a href="http://ejournalwiraraja.com">ejournalwiraraja.com</a> Internet Source	1 %
18	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	1 %
19	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	1 %
20	Submitted to Universitas Negeri Semarang Student Paper	1 %
21	<a href="http://www.fortunejournals.com">www.fortunejournals.com</a> Internet Source	1 %
22	<a href="http://ejournal.unsrat.ac.id">ejournal.unsrat.ac.id</a> Internet Source	<1 %
23	<a href="http://simdos.unud.ac.id">simdos.unud.ac.id</a> Internet Source	<1 %
24	<a href="http://www.sciencepub.net">www.sciencepub.net</a> Internet Source	<1 %
25	<a href="http://pustakabergerak.id">pustakabergerak.id</a> Internet Source	<1 %
26	<a href="http://www.kemkes.go.id">www.kemkes.go.id</a> Internet Source	<1 %
27	<a href="http://stikesyahoedsmg.ac.id">stikesyahoedsmg.ac.id</a> Internet Source	<1 %
28	<a href="http://aisyah.journalpress.id">aisyah.journalpress.id</a> Internet Source	<1 %

29	<a href="http://ejournal2.litbang.kemkes.go.id">ejournal2.litbang.kemkes.go.id</a> Internet Source	<1 %
30	Ni Nengah Arini Murni, Suwanti Suwanti. "THE CORRELATION AMONG KNOWLEDGE, ATTITUDE AND MOTHER'S BEHAVIOR IN ORAL AND DENTAL HEALTH CARE", Jurnal Kesehatan Prima, 2018 Publication	<1 %
31	<a href="http://e-journal.unair.ac.id">e-journal.unair.ac.id</a> Internet Source	<1 %
32	<a href="http://www.digilib.stikeskusumahusada.ac.id">www.digilib.stikeskusumahusada.ac.id</a> Internet Source	<1 %
33	<a href="http://zh.scribd.com">zh.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
34	Muhamat Nofiyanto, Muhamad Munif, Miftafu Darussalam. "PENGETAHUAN DAN SIKAP PERAWAT TENTANG MOBILISASI DINI PASIEN DI ICU RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL YOGYAKARTA", MEDIA ILMU KESEHATAN, 2019 Publication	<1 %
35	<a href="http://www.kompasiana.com">www.kompasiana.com</a> Internet Source	<1 %
36	Baiq Nurbaety, Cyntiya Rahmawati, Baiq Leny Nopitasari, Nurul Qiyaam et al. "EDUKASI BIJAK DALAM MEMILIH DAN MENGGUNAKAN	<1 %

# SUPLEMEN PADA MASA PANDEMI COVID-19", SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 2021

Publication

---

37	<a href="https://docobook.com">docobook.com</a> Internet Source	<1 %
38	<a href="https://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
39	<a href="https://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	<1 %
40	<a href="https://repository.unair.ac.id">repository.unair.ac.id</a> Internet Source	<1 %
41	<a href="https://www.ceposonline.com">www.ceposonline.com</a> Internet Source	<1 %
42	<a href="https://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	<1 %
43	<a href="https://emariferha.wordpress.com">emariferha.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
44	<a href="https://eventsportsid.wordpress.com">eventsportsid.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
45	<a href="https://jurnal.unej.ac.id">jurnal.unej.ac.id</a> Internet Source	<1 %
46	<a href="https://jurnal.untan.ac.id">jurnal.untan.ac.id</a> Internet Source	<1 %

---

47	<a href="https://repository.uin-alauddin.ac.id">repository.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	<1 %
48	<a href="https://repository.uinjkt.ac.id">repository.uinjkt.ac.id</a> Internet Source	<1 %
49	<a href="https://repository2.unw.ac.id">repository2.unw.ac.id</a> Internet Source	<1 %
50	<a href="https://repo.stikesperintis.ac.id">repo.stikesperintis.ac.id</a> Internet Source	<1 %
51	Anggreani N. Paat. "PENDAMPINGAN PASTORAL TERHADAP PENYESUAIAN DIRI MAHASWA IAKN KUPANG DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID-19", Voice of Wesley: Jurnal Ilmiah Musik dan Agama, 2021 Publication	<1 %
52	<a href="https://imamsyafiins.blogspot.com">imamsyafiins.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
53	<a href="https://www.batamnews.co.id">www.batamnews.co.id</a> Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On